

SKRIPSI

**ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN
USAHATANI KOPI DENGAN DAN TANPA PERLAKUAN
PENYAMBUNGAN (*GRAFTING*) DI DESA AROMANTAI
KECAMATAN PULAU BERINGIN KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU SELATAN**

***PRODUCTIVITY AND INCOME ANALYSIS OF COFFE
FARMING WITH AND WHITOUT TREATMENT GRAFTING IN
AROMANTAI VILLAGE PULAU BERINGIN REGENCY OF
SOUTH OGAN KOMERING ULU SELATAN***



**Angga Permana
05011281419068**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2018**

SUMMARY

ANGGA PERMANA, *Productivity And Income Analysis Of Coffe Farming With And Whitout Treatment Grafting In Aromantai Village Pulau Beringin Regency Of South Ogan Komerling Ulu Selatan. (Supervised by MARYADI and EKA MULYANA).*

The purpose of this research were 1) Described the pattern of coffee planting with and without grafting treatment in Aromantai Village, Pulau Beringin Subdistrict, South Ogan Komerling Ulu Regency, 2) Analyzed the factors that affecting coffee production with and without grafting treatment in the Aromantai village, Pulau Beringin Subdistrict, South Ogan Komerling Ulu District, 3) Analyzed the comparison of coffee farm income with and without grafting treatment in Aromantai Village, Beringin District, South Ogan Komerling Ulu Regency. This research was conducted in Aromantai Village, Pulau Beringin Sub-District, South Ogan Komerling Ulu Regency. The determination of location has done purposely. The research was conducted from October to December 2017. The used method was survey method. The data collection methods included primary data and secondary data. The pattern of cultivation of grafted coffee or ungrafted in terms of cultivation have a minimum differences such as in the phase grafting and the production results. In terms of fertilization, treatment of twigs, weeding, pest controlling and harvesting methods have no significant difference in treatment either with grafted coffee or ugrafted coffee. The usage of production factor in coffee farming in the form of land and NPK fertilizer have significant effect, while urea, pesticide and labor have no significant effect. For the factor production in ungrafted coffee farming of urea fertilizer have significant effect, while the land, NPK fertilizer, pesticide and labor have no significant effect. The income of farmers who using a grafted coffee plantation was IDR. 20,721,584.00 per hectare per year higher than the income of ungrafted coffee amount to IDR. 14,190,763.00 per hectare per year with the difference of was IDR. 6,530,821.00 per hectare per year. The productivity of grafted coffee was 1,254 kilograms per hectare per year higher than the unbroiled coffee garden was 873 kilograms per hectare per year with the differece of productivity was 381 kilograms per hectare per year.

RINGKASAN

ANGGA PERMANA, Analisis Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Kopi Dengan dan Tanpa Perlakuan Penyambungan (*Grafting*) Di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **EKA MULYANA**).

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan pola penanaman kopi dengan dan tanpa perlakuan penyambungan (*Grafting*) di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kopi dengan dan tanpa perlakuan penyambungan (*Grafting*) di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 3) Menganalisis perbandingan pendapatan usahatani kopi dengan dan tanpa perlakuan penyambungan (*Grafting*) di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2017. Metode yang dilakukan ialah metode survei. Metode pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Pola penanaman kopi sambungan maupun tanpa sambungan dari segi budidaya tidak banyak terdapat perbedaan, hanya terdapat beberapa perbedaan yaitu pada fase penyambungan dan hasil yang didapatkan. Sedangkan dari segi pemupukan, perawatan ranting, penyiangan, pengendalian hama penyakit serta cara panen tidak ada perbedaan perlakuan yang nyata baik kepada kopi sambungan maupun kopi tanpa sambungan. Penggunaan faktor produksi pada usahatani kopi sambungan berupa lahan dan pupuk NPK berpengaruh secara signifikan, sedangkan pupuk urea, pestisida dan tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan. Untuk faktor produksi pada usahatani kopi tanpa sambungan berupa pupuk urea berpengaruh secara signifikan, sedangkan lahan, pupuk NPK, pestisida dan tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan. Pendapatan petani yang mempunyai kebun kopi sambungan ialah sebesar Rp 20.721.584,00 per hektar per tahun lebih tinggi jika dibandingkan dengan pendapatan kopi tanpa sambungan yang sebesar Rp 14.190.763,00 per hektar per tahun dengan selisih pendapatan sebesar Rp 6.530.821,00 per hektar per tahun. Produktivitas tanaman kopi sambungan adalah sebesar 1.254 kg per hektar per tahun lebih tinggi dibandingkan kebun kopi tanpa sambungan adalah sebesar 873 kg per hektar per tahun dengan selisih produktivitas sebesar 381 kg per hektar per tahun.

SKRIPSI

**ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN
USAHATANI KOPI DENGAN DAN TANPA PERLAKUAN
PENYAMBUNGAN (*GRAFTING*) DI DESA AROMANTAI
KECAMATAN PULAU BERINGIN KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU SELATAN**

***PRODUCTIVITY AND INCOME ANALYSIS OF COFFE
FARMING WITH AND WHITOUT TREATMENT GRAFTING IN
AROMANTAI VILLAGE PULAU BERINGIN REGENCY OF
SOUTH OGAN KOMERING ULU SELATAN***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Serjana Pertanian**



**Angga Permana
05011281419068**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN
USAHATANI KOPI DENGAN DAN TANPA PERLAKUAN
PENYAMBUNGAN (*GRAFTING*) DI DESA AROMANTAI
KECAMATAN PULAU BERINGIN KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

Angga Permana
05011281419068


Pembimbing I,

Indralaya, April 2018
Pembimbing II,


Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001






Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

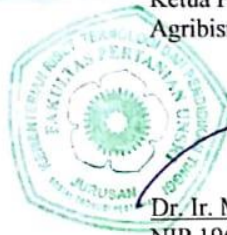

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003


Skripsi dengan Judul “Analisis Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Kopi Dengan dan Tanpa Perlakuan Penyambungan (*Grafting*) Di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan” oleh Angga Permana telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001 | Ketua |  |
| 2. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002 | Sekretaris |  |
| 3. Ir. Yulius. M.M.
NIP. 195907051987031001 | Anggota |  |
| 4. Ir. Nukmal Hakim, M. Si.
NIP. 195501011985031004 | Anggota |  |

Indralaya, April 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Angga Permana

NIM : 05011281419068

Judul : Analisis Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Kopi Dengan dan Tanpa Perlakuan Penyambungan (*Grafting*) Di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat didalam skripsi ini hasil dari penelitian saya sendiri dibawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia diberi sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari manapun.



Indralaya, April 2018
Yang membuat pernyataan,



Angga Permana

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Angga Permana. Penulis dilahirkan di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Sumatera Selatan pada tanggal 18 juni 1996 dan merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Orang tua penulis bernama Muslimin dan Neliyati.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Aromantai pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama di SMP Plus Yayasan Al-hanan pada tahun 2011, dan Sekolah Menengah Atas di SMK-PP Negeri Sembawa pada tahun 2014. Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya pada tahun 2014 melalui jalur Ujian Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Selama menempuh pendidikan perkuliahan, penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus Universitas Sriwijaya yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA UNSRI) sebagai anggota Departemen Minat dan Bakat periode 2016-2017.

Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan pada tahun 2017 yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis dengan judul “Teknik Budidaya Tanaman Terung Ungu (*Solanum Melongena L*) Dengan Menggunakan Pupuk Organik dan Analisis Pemasaran Dilahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Selanjutnya penulis telah menyelesaikan kerja praktik magang pada tahun 2017 dengan mengangkat topik “Manajemen Pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Menjadi Crude Palm Oil (CPO) Di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Azzawajalla, karena atas ridho dan karunia-Nya skripsi dengan judul “Analisis Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Kopi Dengan dan Tanpa Perlakuan Penyambungan (*Grafting*) Di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan” ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Allah Azzawajalla yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang sangat luar biasa, baik dalam bentuk nikmat kesehatan, nikmat iman, dan nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
2. Kepada ibu dan bapak yang telah melahirkan penulis dalam Islam dan memberikan kehidupan yang layak hingga saat ini serta memberikan bantuan dan dorongan baik moral maupun materil kepada penulis serta seluruh anggota keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M. Si dan Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Ir. Yulius, M.M. dan bapak Ir. Nukmal Hakim, M. Si yang telah bersedia menjadi penguji skripsi serta memberikan kritik dan saran perbaikan untuk skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu, kesempatan dan kepercayaan selama perkuliahan.
6. Seluruh perangkat desa Aromantai yaitu bapak kepala desa dan sekretaris desa.
7. Sahabat yang selalu memberikan motivasi dan semangat : M. Agil Tri Perbowo, Alvin Isfandiarto, Ahmad Rizal, Adi Wiranata dan Opi

Pandutama serta seluruh teman dan sekaligus keluarga Agribisnis angkatan 2014.

8. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2014 Indralaya: Annisa Zahrawani, Wahyu Pusfasari, Muh Agil, Alvino G Bastian, Ahmad Rizal, Deni Oktariansyah, Adi Wiranata, Berry Primanto, Oktori, Devina Pratiwi, Muammar Adi, Opi Pandutama, Rahman Alfa Robbi, Miftahul Karima, Utami, Dwi Ulfa Khairani, Dwi Nurhayati, Nikken Yulia, Kurnia Ayu Lestari, Eric Estrada, Wening Tyas, Maria Elsa, Etika Fuji Lestari, Nadia Pratami, Destiya Rospiani, serta teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas perhatian dan dukungannya.
9. Kepada Squad PL yaitu Devina Pratiwi, Wening Tyas, Alvin Isfandiarto. Squad Magang yaitu M. Agil Tri Perbowo, Toton Firdiansyah, Reza Fahlevi dan Rahmatusyawal.
10. Admin Program Studi Agribisnis : Mbak Dian dan Kak Setyoko.
11. Semua pihak yang telah membantu dan tidak tercantum satu persatu namanya dalam skripsi ini.

Apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dalam tulisan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. ASY-SYARH: 5-6)

Indralaya, April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Manfaat	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi tanaman kopi	7
2.1.2. Agribisnis Tanaman Kopi	11
2.1.3. Perkebunan Rakyat	18
2.1.4. Konsepsi Produksi	18
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi	21
2.1.6. Konsepsi Produktivitas	21
2.1.7. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	26
2.2. Hipotesis.....	27
2.3. Model Pendekatan.....	28
2.4. Batasan Operasional.....	29
BAB 3 METODE PENELITIAN	31
3.1. Tempat dan Waktu	31
3.2. Metode Penelitian.....	31
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	31
3.4. Metode Pengumpulan Data	32
3.5. Metode Pengolahan Data	32
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38

4.1. Keadaan Umum Wilayah	38
4.1.1. Letak Dan Batas Wilayah.....	38
4.1.2. Letak Demografi dan Fotografi.....	38
4.1.3. Keadaan Tanah dan Penggunaannya.....	38
4.1.4. Perairan, Gunung Dan Sumber Air Panas	39
4.1.5. Keadaan Penduduk	39
4.1.6. Keadaan Umum Pertanian.....	41
4.1.6.1. Penggunaan Lahan	41
4.1.6.2. Pertanian Tanaman Pangan	42
4.1.7. Keadaan Sosial	42
4.1.7.1. Agama	42
4.1.8. Sarana Dan Prasarana.....	43
4.1.8.1. Sarana Pendidikan	43
4.1.8.2. Sarana Kesehatan	43
4.1.8.3. Sarana Transfortasi.....	44
4.1.8.4. Sarana Komunikasi	44
4.2. Identitas Petani Contoh	44
4.2.1. Umur Petani.....	45
4.2.2. Tingkat Pendidikan	45
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	46
4.2.4. Asal Petani Contoh.....	47
4.2.5. Pengalaman Berusahatani Kopi	48
4.3. Pola Penanaman Kopi Sambungan dan Tanpa Sambungan.....	49
4.3.1. Pembibitan.....	50
4.3.1.1. Pembibitan Kopi Tanpa Sambungan.....	50
4.3.1.2. Pembibitan Kopi Sambungan.....	50
4.3.2. Pembuatan Lubang Tanam.....	51
4.3.3. Penyambungan	51
4.3.4. Pemupukan	52
4.3.4.1. Pemupukan Kopi Tanpa Sambungan	52
4.3.4.2. Pemupukan Kopi Sambungan	53
4.3.5. Pemangkasan	53

4.3.5.1. Pemangkasan Kopi Tanpa Sambungan	53
4.3.5.2. Pemangkasan Kopi Sambungan	54
4.3.6. Pengelolaan Naungan	54
4.3.6.1. Pengelolaan Naungan Kopi Tanpa Sambungan	54
4.3.6.2. Pengelolaan Naungan Kopi Sambungan	54
4.3.7. Pengendalian Hama dan Penyakit	55
4.3.7.1. Pengendalian Hama dan Penyakit Kopi Tanpa Sambungan	55
4.3.7.2. Pengendalian Hama dan Penyakit Kopi Sambungan	55
4.3.8. Panen	55
4.3.8.1. Panen Kopi Tanpa Sambungan	56
4.3.8.2. Panen Kopi Sambungan	56
4.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi	56
4.4.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kopi Sambungan.....	57
4.4.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kopi Tanpa Sambungan.....	63
4.5. Pendapatan Usahatani Kopi Sambungan dan Tanpa Sambungan.....	75
4.5.1. Pendapatan Usahatani Kopi	75
4.5.1.1. Biaya Tetap dan Biaya Variabel.....	75
4.5.1.2. Biaya Produksi Total	78
4.5.1.3. Penerimaan Dan Pendapatan	80
4.5.1.4. Perbandingan Pendapatan Usahatani Kopi	81
4.5.1.5. Produktivitas Usahatani Kopi	83
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1. Kesimpulan	85
5.2. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2016.	4
Tabel 1.2. Produksi Tanaman Perkebunan Dan Jenis Tanaman Di Kecamatan Pulau Beringin (ton), 2016.	4
Tabel 3.1. Proporsi Penarikan Contoh	32
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dirinci Per Desa Dalam Kecamatan Pulau Beringin, Tahun 2016	40
Tabel 4.2. Rata-Rata Kepadatan Penduduk di Kecamatan Pulau Beringin Dirinci Menurut Desa, Tahun 2016.....	41
Tabel 4.3. Jumlah Unit Sekolah Dan Guru Di Desa Aromantai	43
Tabel 4.4 karakteristik umur petani contoh di Desa Aromantai tahun 2017	45
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Aromantai	46
Tabel 4.6 Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh.....	47
Tabel 4.7. Petani Contoh Berdasarkan Asal Daerah	47
Tabel 4.8. Pengalaman berusahatani petani contoh di Desa Aromantai ...	48
Tabel 4.9. Pola teknis budidaya kopi dengan dan tanpa penyambungan di Desa Aromantai	49
Tabel 4.10. Hasil analisis regresi linier berganda pada kopi sambungan .	57
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolenieritas.....	58
Tabel 4.12. Hasil analisis regresi linier berganda pada kopi tanpa sambungan.....	66
Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolenieritas.....	67

Tabel 4.14. Rata-rata biaya tetap dan biaya variabel dalam usaha tani kopi di Desa Aromantai tahun 2017	76
Tabel 4.15. Rata-rata biaya produksi total dalam usahatani kopi dengan dan tanpa sambungan di desa Aromantai tahun 2017	79
Tabel 4.16. Rata-rata biaya produksi, harga jual, penerimaan, biaya produksi dan pendapatan usahatani kopi sambungan dan tanpa sambungan di Desa Aromantai tahun 2017	80
Tabel 4.17. Rata-rata pendapatan usahatani kopi sambungan dan tanpa sambungan di Desa Aromantai tahun 2017	81
Tabel 4.18. Rata-rata produktivitas usahatani kopi sambungan dan tanpa sambungan di Desa Aromantai tahun 2017	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Diagramatik Model Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	91
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh. (Kopi Sambungan).....	92
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Kopi Sambungan(Lapisan 1)	94
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat Kopi Tanpa Sambungan	97
Lampiran 5. Biaya Pupuk Petani Kopi Sambungan.....	100
Lampiran 6. Biaya Pupuk Pada Kopi Tanpa Sambungan	101
Lampiran 7. Biaya Herbisida Kopi Sambungan	102
Lampiran 8. Biaya Herbisida Kopi Tanpa Sambungan	103
Lampiran 9. Biaya Karung Kopi Sambungan	104
Lampiran 10. Biaya Karung Kopi Tanpa Sambungan.....	105
Lampiran 11. Biaya Sewa Mesin Kopi Sambungan	106
Lampiran 12. Biaya Sewa Mesin Kopi Tanpa Sambungan	107
Lampiran 13. Biaya Tenaga Kerja Pada Kopi Sambungan.....	108
Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Pada Kopi Tanpa Sambungan.....	110
Lampiran 15. Total Biaya Variabel Pada Kopi Sambungan	112
Lampiran 16. Total Biaya Variabel Pada Kopi Tanpa Sambungan.....	113
Lampiran 17. Biaya Total Produksi Pada Kopi Sambungan.....	114
Lampiran 18. Biaya Total Produksi Pada Kopi Tanpa Sambungan.....	115
Lampiran 19. Total Biaya Penerimaan Pada Kopi Sambungan.....	116
Lampiran 20. Total Biaya Penerimaan Pada Kopi Tanpa Sambungan.....	117
Lampiran 21. Total Biaya Pendapatan Pada Kopi Sambungan	118
Lampiran 22. Total Biaya Pendapatan Pada Kopi Tanpa Sambungan	119
Lampiran 23. HOK Kopi Sambungan.....	120
Lampiran 26. HOK Kopi Tanpa Sambungan.....	121
Lampiran 27. Hasil Uji Nilai Tengah Perbedaan Pendapatan.....	123
Lampiran 28. Hasil Analisis Regresi Fungsi Cobb Douglas Kopi Sambungan	124

Lampiran 29. Hasil Analisis Regresi Fungsi Cobb Douglas Kopi Tanpa Sambungan.....	126
--	-----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana pencaharian mayoritas penduduknya dengan bercocok tanam. Sektor pertanian di Indonesia mempunyai kontribusi penting baik terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pembangunan pertanian sebagai bagian integral dari pembangunan nasional mempunyai peran strategis dalam pemulihan ekonomi nasional (Delawaty Sinyo, 2013).

Tanaman kopi merupakan komoditi ekspor yang mempunyai prospek karena memiliki nilai ekonomis yang relatif tinggi di pasaran dunia. Di tengah lesunya ekspor nasional dan masih berlangsungnya krisis ekonomi dinegara-negara eropa, komoditas kopi mampu meningkatkan ekspor lebih dari 20 persen pada tahun 2016, dibandingkan tahun 2015. Tahun 2015, ekspor kopi sebesar 352.000 ton dan pada tahun 2016 naik menjadi 425.000 ton. Tanaman kopi ini adalah salah satu komoditas unggulan yang dikembangkan di Jawa Barat dan Sumatera. Tanaman kopi yang banyak dikenal ada dua jenis, yaitu yaitu kopi arabika dan kopi robusta. Indonesia menghasilkan kopi robusta lebih tinggi daripada kopi arabika. Dari total produksi kopi indonesia, produksi kopi robusta 93 persen dan kopi arabika 7 persen, sedangkan kopi yang diekspor keseluruhan berjumlah 6,03 persen dari ekspor kopi dunia (Asmasc, 2008).

Memperhatikan potensi yang ada, indonesia sangat memungkinkan untuk mengembangkan budidaya kopi dan industri kopi. Pertanaman kopi tersebar hampir di seluruh provinsi di indonesia karena indonesia memiliki lahan dan iklim untuk yang sesuai untuk tanaman kopi. Sentra-sentra produksi kopi robusta tersebar diseluruh daerah Sumatera, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah. Dengan peluang tersebut maka investasi dibidang pertanaman kopi dan industri kopi terbuka lebar (Hilman, 2010).

Berdasarkan jenis kopi yang dibudidayakan, sentra produksi kopi robusta perkebunan rakyat di Indonesia secara rata-rata tahun 2012-2016 terpusat di 5

provinsi dengan kontribusi sebesar 74,13 persen terhadap produksi kopi robusta Indonesia. Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi sentra dengan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 28,40 persen, dengan kata lain setiap tahun Provinsi Sumatera Selatan rata-rata menghasilkan kopi robusta sebesar 137.780 ton. Provinsi Lampung di urutan kedua dengan kontribusi sebesar 23,55 persen atau rata-rata produksi per tahun sebesar 114.280 ton. Produksi kedua provinsi ini secara total menyumbang 51,95 persen dari produksi kopi robusta di Indonesia. Provinsi penghasil kopi robusta terbesar lainnya adalah Bengkulu berkontribusi sebesar 11,26 persen dengan rata-rata produksi mencapai 54.648 ton setiap tahun, Jawa Timur berkontribusi sebesar 7,38 persen dengan rata-rata produksi 35.814 ton per tahun, dan Sumatera Barat berkontribusi sebesar 3,54 persen dengan rata-rata produksi 17.175 ton pertahun (Badan Pusat Statistik Sumsel 2016).

Sistem penanaman bisa menentukan produksi dan pemanfaatan lahan. Sistem penanaman meliputi teknik budidaya. Sistem penanaman yang teratur dan mengikuti prosedur dapat meningkatkan produksi dan membuat pemanfaatan lahan menjadi efisien. Persiapan lahan, pemangkasan dan penyambungan merupakan sistem penanaman yang harus diperhatikan sehingga memberikan produksi yang memuaskan (Najiyati dan Danarti, 2004).

Produksi kopi di Indonesia yang tinggi berhubungan erat dengan lahan perkebunan kopi yang luas. Luas lahan kopi di Indonesia sejak tahun 2007 mencapai 1,3 juta Hektar. Hal tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara dengan luas lahan kopi terbesar kedua di dunia setelah Brazil dengan luas lahan seluas 2 juta Hektar. Namun demikian, dalam hal produktivitas lahan, perkebunan kopi memiliki produktivitas yang tergolong rendah. Produktivitas lahan kopi di Indonesia hanya mencapai setengah ton biji kopi per hektar per tahun atau hanya sekitar seperempat produktivitas dari negara maju (*Food and Agriculture Organization*, 2015)

Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya produktivitas lahan kopi di Indonesia adalah teknik pembibitan yang masih konvensional. Pada umumnya, petani di Indonesia membudidayakan kopi dengan cara yang mudah dan murah yaitu dengan menggunakan bibit yang berasal dari biji (Priyono, 2010). Salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut

adalah pembibitan secara vegetatif melalui stek, okulasi, maupun Penyambungan (*Grafting*) (Prastowo et al., 2010).

Penyambungan (*Grafting*) adalah salah satu teknik perbanyakan vegetatif menyambungkan batang bawah dan batang atas dari tanaman yang berbeda sedemikian rupa sehingga tercapai persenyawaan, kombinasi ini akan terus tumbuh membentuk tanaman baru. *Grafting* ini bukanlah sekedar pekerjaan menyisipkan dan menggabungkan suatu bagian tanaman, seperti cabang, tunas atau akar pada tanaman yang lain. Melainkan sudah merupakan suatu seni yang sudah lama dikenal dan banyak variasinya. Sharock's dalam Suwandi (2015) menyatakan bahwa seni *grafting* ini telah digemari sejak dua abad yang lalu, yaitu sekitar abad ke-15 dia menggambarkan betapa pelik dan banyaknya ragam dari seni *grafting* ini. Disamping itu Thouin dalam Suwandi (2002) mengatakan bahwa ada 119 bentuk *grafting*. Dari sekian banyak *grafting* ini digolongkan menjadi tiga golongan besar, yaitu :

1. *Bud-grafting* atau *budding*, yang kita kenal dengan istilah okulasi
2. *Scion grafting*, lebih populer dengan *grafting* saja, yaitu Penyambungan (*Grafting*)
3. *Grafting by approach* atau *inarching*, yaitu cara menyambung tanaman sehingga batang atas dan batang bawah masih berhubungan dengan akarnya masing-masing.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tergolong sebagai daerah pertanian dimana banyak masyarakat yang bercock tanam sebagai pekerjaan utama. Terdapat banyak jenis tanaman yang diusahakan oleh perkebunan rakyat, diantara tanaman perkebunan yang cukup luas adalah tanaman kopi dan karet (BPS kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan). Tanaman kopi lebih banyak diusahakan oleh masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan karena tanaman kopi adalah tanaman perkebunan pertama yang banyak dikenal masyarakat serta tanaman perkebunan yang sesuai dengan iklim dan klimatologi kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Luas areal perkebunan kopi rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2016.

No	Kecamatan	Kopi
1	Mekakau ilir	6.976
2	Banding agung	4.301
3	Warkuk selatan	4.657
4	BPR ranau tengah	3.156
5	Buay pemaca	6.854
6	Simpang	1.094
7	Kisam tinggi	6.146
8	Muaradua kisam	5.405
9	Kisam ilir	3.128
10	Pulau beringin	5.964
11	Sungai are	3.536

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Pulau Beringin merupakan kecamatan dengan sebagian besar masyarakatnya mengusahakan usahatani kopi sebagai pekerjaan pokok. Masyarakat Kecamatan Pulau Beringin telah berusaha kopi sejak dahulu. Luas areal usahatani kopi di Kecamatan Pulau Beringin merupakan salahsatu yang terluas diareal Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Produksi kopi menjadi yang terbesar dari semua jenis tanaman perkebunan yang ada di kecamatan ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2. Produksi Tanaman Perkebunan Dan Jenis Tanaman Di Kecamatan Pulau Beringin (ton), 2016.

Jenis tanaman	Produksi
Karet	42,05
Kelapa	61,50
Kelapa sawit	0
Kopi	3.436,66
Lada	106,2
Kakao	39,20

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Kecamatan Pulau Beringin adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang berpotensi sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Pemanfaatan tanah di Kecamatan Pulau Beringin pada umumnya digunakan untuk pertanian kopi, padi (sawah), palawija, sayuran, hortikultura dan perkebunan rakyat. Selain itu, dalam kecamatan ini juga memiliki potensi

peternakan besar maupun unggas. Perkebunan masih banyak didominasi oleh perkebunan kopi milik rakyat (Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ulu Selatan).

Masyarakat Desa Aromantai hanya mengusahakan tanaman kopi berdasarkan pengalaman selama berusahatani tanpa memperhatikan prosedur penanaman yang baik dan benar. Serta banyak petani kopi yang belum mengetahui sistem budidaya dengan penyambungan (*Grafting*). Sehingga baik produksi maupun pemanfaatan lahan kurang maksimal, karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis usahatani kopi dengan dan tanpa perlakuan penyambungan (*Grafting*).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan dalam pola penanaman budidaya kopi dengan dan tanpa perlakuan penyambungan (*Grafting*) di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi produksi kopi dengan dan tanpa perlakuan penyambungan (*Grafting*) di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
3. Berapa besarnya pendapatan dari usahatani kopi dengan dan tanpa perlakuan penyambungan (*Grafting*) di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pola penanaman kopi dengan dan tanpa perlakuan penyambungan (*Grafting*) di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kopi dengan dan tanpa perlakuan penyambungan (*Grafting*) di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

3. Menganalisis perbandingan pendapatan usahatani kopi dengan dan tanpa perlakuan penyambungan (*Grafting*) di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diperoleh beberapa kegunaan dari penelitian ini yaitu diharapkan penelitian ini memberikan manfaat dan menjadi masukan bagi petani dalam membudidayakan kopi. Diharapkan juga menjadi masukan bagi kebijakan pengembangan perkebunan dimasa yang akan datang. Salah satu masukan bagi pemerintah untuk meningkatkan produktivitas dan pembangunan pertanian khususnya pada tanaman kopi. Serta diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman bagi peneliti dan menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya serta pihak instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2012. *Pengertian Definisi dan Arti*. (Online). (<http://Pengertian-definisi-arti.com/2012/08/Pengertian-definisi-agribisnis.html>, diakses 10 oktober 2017).
- Anonim. 2012. *Tanaman Kopi*. (Online). (<http://bercocok-tanam-kopi.com/2012/08/bab-v-tanaman-kopi.html>, diakses 10 oktober 2017).
- Asmacs. 2008. *Budidaya Tanaman Kopi*. (Online). <http://asmacs.wordpress.com/2008/05/19/budidaya-tanaman-kopi/>, diakses pada 10 oktober 2017).
- Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ulu Selatan. 2016. *Sumatera Selatan Dalam Angka. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan*.
- Basri, Z. 2009. *Kajian Metode Perbanyakan Klonal Pada Tanaman Kopi*. Media Litbang Sulteng 2 (1) : 07–14.
- Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. 2016. *Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan*. Dinas Pertanian, Sumsel.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumsel. 2016. *Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan 2013*.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. *Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (Good Agriculture Practices /Gap On Coffee)*. Kementerian Pertanian.
- Husin, L dan Lifianthi. 2005. *Ekonomi Produksi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya*. Indralaya. (Diktat kuliah tidak dipublikasikan)
- Kartasapoetra. 1999. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Khafisar, G, M. 2016. *Efisiensi Alokasi Faktor Produksi Usaha Tani Kopi Rakyat Di Kabupaten Tanggamus Kec.Ulu Belu*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Kumalasari, Y. 2011. *Pengaruh Kombinasi Sambung Batang Dan Auksin Terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta (Coffea Canephora) Dan Kopi Arabika (Coffea Arabica)*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember.
- Kurniawan Eko. 2012. *Pendapatan*. (Online). (<http://koeeko.wordpress.com/2012/03/17/pendapatan/>, diakses pada 10 oktober 2017).
- Limbongan, dkk. 2013. *Pengembangan Teknologi Sambung Pucuk Sebagai Alternatif Pilihan Perbanyakan Bibit Kopi*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.
- Mankiw Gregory, N. 2000. *Pengantar Ekonomi Jilid 1*. Erlangga, Jakarta.
- Manurung, P. 2005. *Strategi Peningkatan Produksi Kopi Arabika (Coffea Arabica). (Studi Kasus: Desa Lumban Ilintong, Kecamatan Pagaran*

Kabupaten Tapanuli Utara). Staf Pengajar Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara

- Muljana, Wahyu. 2006 . *Bercocok Tanam Kopi*. Yogyakarta : CV Aneka Ilmu.
- Najiyati Sri dan Danarti. 1999. *Kopi Budidaya dan Penanganan Pascapanen*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Najiyati Sri dan Danarti. 2004. *Kopi Budidaya dan Penanganan Pascapanen*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Prastowo, B. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Kopi*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. *Outlook Kopi Komoditas Pertanian Subsektor Perkebunan*. Kementerian Pertanian.
- Putra, Y. S. 2015. *Pengelolaan Pembibitan Kopi Arabika (Coffea Arabica L.) Di Kebun Kalisat Jampit, Ptpn Xii, Bondowoso, Jawa Timur*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Romahurmuziy, H. M. 2011. Perkebunan rakyat sebagai lokomotif pengentasan kemiskinan di pedesaan. (Online). (<http://www.google.co.id>, diakses pada 10 oktober 2017).
- Shinta, Agustina. 2011. Ilmu Usaha Universitas Brawijaya Press, Malang
- Sinungan, M. 2000. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Cetakan Keempat. Edisi Kedua. Bumi Aksara. Jakarta. Soekartawi. 2003. *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sinyo, Delawaty. 2013. *ANALISIS PENDAPATAN PADA USAHA KOPI ARABICA: Studi Pada Petani Arabika Di Perkebunan Rakyat Kecamatan Ciwidey*. Universitas pendidikan indonesia.(online) http://repository.upi.edu/14979/4/s_PEK_10001727_chapter1.pdf. (diakses pada tanggal 11 oktober 2017).
- Stiawan. 2017. *Pengaruh Klon Terhadap Pertumbuhan Dan Keberhasilan Penyambungan Kopi Robusta (Coffea Canephora) Sebagai Batang Atas Dengan Kopi Robusta Dan Kopi Liberika (Coffea Liberica) Sebagai Batang Bawah Di Lampung Barat*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Suhendra, dkk. 2012. *Analisis Pendapatan Usahatani Pada Kopi Tradisional Dan Kopi Sambung Di Desa Lubuk Kembang, Kec. Curup Utara, Kab. Rejang Lebong*. AGRISEP Vol. 11, No. 1, Maret 2012, Hal: 61 - 68.
- Sukirno, S. 2000. *Pengantar Mikroekonomi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sumarno, Djoko. 2004. *Diktat kuliah ilmu ekonomi produksi*. (Online). (<http://google.co.id>, diakses pada 10 oktober 2017).
- Supriyadi, A. dkk. 2010. *Analisis Pendapatan Usahatani Kopi (Coffea Sp) Rakyat Di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal*. MEDIAGRO VOL 10. NO. 1. 2014. HAL 1-13.

- Suryana, S. 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Kabupaten Blora*. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro.
- Suwandi. 2005. *Petunjuk Teknis Perbanyakan Tanaman Dengan Cara Sambungan (Grafting)*. Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan Yogyakarta.
- Zulkarnain. 2009. *Dasar – Dasar Holtikultura*. Bumi Aksara, Jakarta.